

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE ON ATTITUDES CARING FOR THE ENVIRONMENTAL STUDENTS OF SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

Vany Febriani¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Riau

E-mail: vanyfebriani0202@gmail.com

Submitted
15 Maret 2022

Accepted
18 April 2022

Revised
25 April 2022

Published
30 April 2022

Kata Kunci:
Pengetahuan
Lingkungan, Sikap
Peduli Lingkungan

Keyword:
Environmental
Knowledge,
Environmental Care
Attitude

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas III, IV dan V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas III, IV dan V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan populasi sebanyak 173 orang yang terdiri dari kelas III, IV dan V dan sampel sebanyak 63 orang yang dipilih secara random. Instrumen. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Product Moment dilakukan dengan olahan data SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Terbukti dari hasil analisis data, hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa diperoleh r_{hitung} sebesar 0,36 yang menunjukkan bahwahubungannya berada pada kategori lemah.

Abstract

This study aims to determine the relationship between environmental knowledge and environmental care attitudes of grade III, IV and V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. The hypothesis of this research is that there is a positive and significant relationship between environmental knowledge and environmental care attitudes of grade III, IV and V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru students. This type of research used in this research is quantitative research with correlational research methods. This research was conducted at SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru with a population of 173 people consisting of class III, IV and V and a sample of 63 people who were selected randomly. Instrument. Hypothesis testing using the Product Moment correlation test was carried out using SPSS version 22 data processing. The results showed that there was a positive or significant relationship between the relationship between environmental knowledge and environmental care attitudes of students at SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Evidenced by the results of data analysis, the relationship between environmental knowledge and environmental care attitudes of students obtained r_{count} of 0.36 which indicates that the relationship is in the weak category.

Citation :

Febriani, V. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 43-51.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.33>

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Interaksi manusia dan lingkungan membentuk suatu ekosistem yang saling mempengaruhi. Dalam berinteraksi dan memanfaatkan alam manusia harus bertanggung jawab sesuai dengan etika lingkungan yaitu menjaga dan melestarikannya. Hubungan manusia dengan alam sangat dipengaruhi oleh cara pandang manusia terhadap alam. Selama ini cara pandang manusia menempatkan manusia sebagai penguasa dari alam semesta ini. Kemudian, manusia secara bebas memanfaatkan lingkungan tanpa memperhatikan keseimbangan dan kelestariannya (Muhaimin, 2015).

Pada saat sekarang ini, di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru terjadi krisis moral terutama terkait dengan kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa akan nilai-nilai pengetahuan lingkungan di sekolah sehingga belum mencapai tujuan yang diharapkan. Aktivitas para warga sekolah belum mencerminkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Seperti tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak mematikan keran setelah selesai dari kamar mandi serta kurang dalam merawat dan melestarikan lingkungannya.

Dengan adanya pendidikan lingkungan yang diintegrasikan dengan mata pelajaran disekolah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan dan pemahaman siswa sehingga memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekolahnya dan ikut berkontribusi dalam menciptakan manusia yang lebih bijaksana terhadap lingkungannya karena pada dasarnya siswa usia sekolah dasar merupakan saat yang tepat untuk menanamkan karakter-karakter yang baik.

Siswa yang memiliki pengetahuan lingkungan seharusnya akan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekolahnya, bertanggung jawab, menjaga kelestarian lingkungannya, selalu membuang sampah pada tempatnya, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada lingkungannya. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki pengetahuan lingkungan namun belum menerapkan pengetahuannya tersebut untuk bersikap peduli dan berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolahnya. Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Pekanbaru tempat peneliti melaksanakan PLP masih banyak sampah-sampah berserakan, taman-taman yang tidak terawat serta kurangnya kebersihan lingkungan dan sangat bergantung kepada petugas kebersihan sekolah. Dari penelitian yang telah dilakukan Sali (2015), bahwa terdapat hubungan lemah antara sikap terhadap lingkungan dan pengetahuan lingkungan dan Aminrad (2013), bahwa ada hubungan yang tinggi antara kesadaran dan sikap tentang lingkungan sementara hubungan antara kesadaran dan pengetahuannya lemah, dan untuk hubungan pengetahuan dan sikap tentang lingkungan adalah lemah. Oleh karena itu, dengan permasalahan lingkungan yang ada, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

KAJIAN TEORI

Pengetahuan merupakan ilmu atau pemahaman terhadap sesuatu dalam bidang kognitif. Proses mengetahui diciptakan dalam interaksi seseorang dengan lingkungan. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Mengetahui adalah bertindak, jika tidak ada tindakan, persoalan pengetahuan dan mengetahui menjadi hilang (Suhardin, 2016). Lingkungan merupakan segala suatu keadaan disekitar kita. Lingkungan secara umum terbagi atas dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial. Dengan demikian lingkungan merupakan salah satu potensi yang diciptakan oleh Allah SWT untuk digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia dalam menjalani hidup didunia yang perlu dijaga kelestariannya (Nurlaela, 2014). Pengetahuan lingkungan adalah proses mengenali nilai dan konsep dalam mengembangkan keterampilan, serta merupakan suatu media yang diperlukan untuk memahami dan menghargai hubungan timbal balik antara manusia dengan budaya dan lingkungan biofisiknya. Hal tersebut mampu menciptakan keseluruhan perspektif yang mengakui fakta bahwa lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia saling bergantung sama lain (Muliana, Farissi Humama, & Zamzami, 2018).

Sulistyowati (2012) menyatakan sikap adalah watak, tabiat, akhlak dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang digunakan sebagai landasan

cara pandang berfikir, bersikap dan bertindak Sulistyowati dalam Mukminin Al-Anwari,2014). Sikap peduli lingkungan siswa adalah perbuatan atau pernyataan evaluatif siswa terhadap segala sesuatu yang ada disekitar sekolah. Baik atau buruknya sikap siswa terhadap lingkungan sekolah tidak hanya tergantung pada pengetahuan lingkungan siswa namun juga dengan kesadaran dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan sejak dini terhadap siswa (Muliana, Humama, & Zamzami, 2018). Dengan adanya pengetahuan lingkungan seharusnya siswa dapat menerapkan sikap yang peduli terhadap lingkungan sekolahnya. Maka seharusnya semakin tinggi pengetahuan lingkungan siswa maka semakin tinggi pula sikap peduli terhadap lingkungan sekolahnya.

METODE

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Waktu pelaksanaannya yaitu pada semester genap tahun 2019/2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data penelitian berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisisnya bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes tulis dan angket. Penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas III, IV, V Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Data jumlah siswa kelas III, IV dan V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dalam Ridwan (2012). Dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus solvin, Peneliti mengambil sampel dengan tingkat presisi 10% dari populasi siswa yaitu 63 orang.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data penelitian yang di ambil langsung dari tes pengetahuan lingkungan dan hasil pengisian angket sikap siswa terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas III, IV, V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Riduwan, 2011)

Tabel 1. Skor Skala Likert

Kategori	Skor	Skor
	Positif	Negatif
Sering	3	1
Kadang-kadang	2	2
Tidak Pernah	1	3

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengetahuan Lingkungan (X)

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Total
Pengetahuan Lingkungan	1.Pengetahuan tentang masalah-masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	1,2,	2
	2.Pengetahuan tentang penyebab permasalahan lingkungan	3,4	2
	3.Pengetahuan tentang dampak permasalahan lingkungan	5,6	2
	4.Pengetahuan tentang solusi atau alternative untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan	7,8	2
	5.Pengetahuan tentang ketergantungan manusia dan lingkungan.	9, 10	2

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y)

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah soal	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Sikap peduli lingkungan	1. Apresiasi dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah	1,2,3,4		4	
	2. Respon dan pemikiran terhadap isu-isu lingkungan sekolah.	5	6,7,8,	1	3
	3. Menghargai pendapat dan pandangan orang lain terhadap lingkungan sekolah	9,10,11,12,		4	
	4. Menghargai bukti dan argumentasi yang logis terhadap pengelolaan lingkungan sekolah	13,14, 15	16	3	1
	5. Toleransi dan keterbukaan dalam berbagai permasalahan dan pengelolaan lingkungan sekolah	17,18	19, 20	2	2

Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa, peneliti menggolongkan ke dalam lima kategori, sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Persentase	Interprestasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup Tinggi
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi Skor Mengenai Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammdiyah 6 Pekanbaru

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa terhadap lingkungan, maka dilakukan tes dengan menyediakan 10 butir pertanyaan yang terdiri dari 2 butir pertanyaan pada tiap indikator yang berhubungan langsung dengan tema pengetahuan lingkungan.

a. Rekapitulasi skor pengetahuan lingkungan

Tabel 5. Rekapitulasi skor pengetahuan lingkungan

Jumlah responden	Indikator	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
63	1. Pengetahuan tentang masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	75	75%	Tinggi
	2. Pengetahuan tentang penyebab permasalahan lingkungan	72	72%	Tinggi
	3. Pengetahuan tentang dampak permasalahan lingkungan	76	76%	Tinggi

Jumlah responden	Indikator	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
	4. Pengetahuan tentang solusi atau alternative untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan	75	75%	Tinggi
	5. Pengetahuan tentang ketergantungan manusia dan lingkungan.	65	65%	Tinggi
Skor rata-rata		73	73%	Tinggi

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa 63 responden pada indikator pengetahuan tentang masalah-masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari memperoleh skor rata-rata 75 dengan persentase 75% dan dikategorikan tinggi, indikator pengetahuan tentang penyebab permasalahan lingkungan memperoleh skor rata-rata 72 dengan persentase 72% dan dikategorikan tinggi, indikator pengetahuan tentang dampak permasalahan lingkungan memperoleh skor 76% dengan persentase 76% dan dikategorikan tinggi, indikator pengetahuan tentang solusi atau alternative untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan memperoleh skor rata-rata 68 dengan persentase 75% dan dikategorikan tinggi dan indikator pengetahuan tentang ketergantungan manusia dan lingkungan memperoleh skor 65 dengan persentase 65% dan dikategorikan tinggi. Maka diperoleh skor rata-rata dari kelima indikator tentang pengetahuan lingkungan adalah 73 dengan persentase 73% dan dikategorikan tinggi.

b. Rekapitulasi skor Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

Tabel 6. Rekapitulasi skor Sikap Peduli Lingkungan

Jumlah responden	Indikator	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
63	1. Apresiasi dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah	74	74%	Baik
	2. Respon dan pemikiran terhadap isu-isu lingkungan sekolah.	78	78%	Baik
	3. Menghargai pendapat dan pandangan orang lain terhadap lingkungan sekolah	78	78%	Baik
	4. Menghargai bukti dan argumentasi yang logis terhadap pengelolaan lingkungan sekolah	73	73%	Baik
	5. Toleransi dan keterbukaan dalam berbagai permasalahan dan pengelolaan lingkungan sekolah	75	75%	Baik
Skor rata-rata		76	76%	Baik

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa 63 responden pada indikator apresiasi dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah mendapatkan skor rata-rata 74 dengan persentase 74% dan dikategorikan baik, indikator respon dan pemikiran terhadap isu-isu lingkungan sekolah mendapatkan skor rata-rata 78 dengan persentase 78% dan dikategorikan baik, indikator menghargai pendapat dan pandangan orang lain terhadap lingkungan sekolah memperoleh skor rata-rata 78 dengan persentase 78% dan dikategorikan baik, indikator menghargai bukti dan argumentasi yang logis terhadap pengelolaan lingkungan sekolah memperoleh skor rata-rata 73 dengan persentase 73% dan dikategorikan baik, indikator toleransi dan keterbukaan dalam berbagai permasalahan dan pengelolaan lingkungan sekolah memperoleh skor rata-rata 75 dengan persentase 75% dan dikategorikan baik. Maka diperoleh skor rata-rata kelima indikator tentang sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru 76 dengan persentase 76% dan dikategorikan baik.

2. Pengujian Hipotesis Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

a. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi pengetahuan lingkungan dengan sikap siswa terhadap lingkungan sekolah, diperoleh hasil uji signifikansi seperti disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil uji signifikansi pengetahuan lingkungan dengan sikap siswa terhadap lingkungan

Korelasi	t^{hitung}	t^{tabel}	Koefisien Determinasi	Keterangan
Hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan	3,019	1,99	13%	Terdapat hubungan yang signifikan

b. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini *correlation product moment* menggunakan SPSS (*statistics Progame Society*) versi 22 for windows. Sebagai acuan kriteria penilaian, apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila nilai $< 0,05$ maka H_0 di tolak.

Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil uji korelasi pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan

	Pengetahuan Lingkungan	Sikap Siswa terhadap Lingkungan
Pengetahuan Lingkungan	1	,360**
Pearson Correlation		,004
Sig. (2-tailed)		
N	63	63
Sikap Peduli Lingkungan	,360**	1
Pearson Correlation		,004
Sig. (2-tailed)		
N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 8, hasil uji korelasi dengan bantuan SPSS versi 22 didapat hasil r^{hitung} sebesar 0,360 maka artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Tabel 9. Hasil Interpretasi pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan

Korelasi	Koefisien Korelasi (rxy)	Interpretasi Korelasi
Hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan	0,36	Korelasi Lemah

Berdasarkan interpretasi pada tabel 9, maka diketahui hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan di sekolah berada dalam kategori lemah. Selain itu berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan maka dikatakan bahwa H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru yang objek penelitiannya berjumlah 63 siswa yang terdiri dari kelas III, IV dan V diperoleh persentase skor rata-rata hasil pengetahuan lingkungan siswa 73% yang menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru tinggi. Terlihat dari beberapa mata pelajaran wajib di sekolah banyak mempelajari materi yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Namun masih ada dari beberapa siswa yang masih belum memahami pengetahuan lingkungan walaupun sudah dipelajari dalam beberapa mata pelajaran di sekolah.

Selanjutnya hasil penelitian pada variabel sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru memperoleh persentase skor rata-rata yaitu 75% karena sebagian masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolahnya, walaupun siswa sudah diberikan pengetahuan yang baik tentang lingkungan hidup (pelajaran IPA tentang pencemaran lingkungan) dan program-program yang mendukung untuk melestarikan lingkungan sekolah. Namun sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah sehingga sikap peduli lingkungan siswa dikategorikan baik. Terlihat dari ruangan belajar siswa yang cukup bersih, halaman dan lingkungan sekolah yang tampak tidak banyak sampah plastik yang berserakan, namun masih banyak sampah dedaunan, dan toilet sekolah yang cukup bersih.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aminrad (2013), bahwa ada hubungan yang tinggi antara kesadaran dan sikap tentang lingkungan, sementara hubungan antara kesadaran dan pengetahuannya lemah, dan untuk hubungan pengetahuan dan sikap tentang lingkungan adalah lemah. Hal ini menjelaskan bahwa siswa dengan kesadaran yang tinggi maka akan memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi, tetapi tidak bergantung pada pengetahuan. Juga didukung oleh penelitian oleh Sali (2015), bahwa terdapat hubungan lemah antara sikap terhadap lingkungan dan pengetahuan lingkungan. Selanjutnya dilakukan uji t sehingga diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan dimana $t^{hitung} > t^{tabel}$ 1,99. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Selanjutnya untuk uji korelasi menggunakan teknik *korelasi product moment*. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji hipotesis pengetahuan lingkungan (X) dan sikap siswa terhadap lingkungan sekolah (Y). Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan teknik *korelasi product moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan diketahui terdapat hubungan sebesar 0,36 dengan tingkat hubungan yang lemah dan korelasi berada pada arah positif. Hal ini berarti bahwa kedua variabel (pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan) yang searah yaitu kenaikan pengetahuan lingkungan akan diikuti oleh sikap siswa yang akan membaik terhadap lingkungan sekolah. Maka semakin tinggi pengetahuan lingkungan, semakin baik pula sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekolah. Dan sebaliknya, jika semakin rendah pengetahuan lingkungan, semakin buruk pula sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari pembahasan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap siswa terhadap lingkungan sekolah dimana koefisien korelasi sebesar 0,36 yang terletak pada kategori lemah. Artinya terdapat hubungan yang lemah antara pengetahuan lingkungan dan sikap dengan arah positif yang berarti semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi sikap siswa terhadap lingkungan sekolah, dan begitu juga sebaliknya.

Rekomendasi

1. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan lingkungan siswa, semakin baik pula sikap siswa terhadap lingkungan sekolah, maka disarankan bagi para guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran pengetahuan lingkungan di sekolah.
2. Bagi siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan terhadap lingkungan sehingga bisa meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.
3. Bagi siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru diharapkan untuk mengamalkan pengetahuan lingkungan yang telah diketahui terhadap lingkungan sekitar.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Anshori, M. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anafiah, S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Cerita Anak Berjudul Kecil Jadi Kawan, Besar Jadi Lawan Karya Tri Isyanti dan Siti Andari. *Jurnal Taman Cendekia*, 87-92.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gumanti, T. A., Yunidar, & Syahrudin. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kartika, E. (2004). Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 113-128.
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Lailatul Hidayah, U., Sapardi, K. I., & Sumarni, W. (2018). Penggunaan Instrumen Lembar Wawancara Pendukung Tes Diagnostik Pendeteksi Miskonsepsi untuk Analisis Pemahaman Konsep Buffer-Hidrolisis. *Inovasi Pendidikan Kimia*, 2075-2085.
- Muhaimin. (2015). *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Mukminin Al-Anwari, A. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Ta'bid*, 227-252.
- Muliana, R., Farissi Humama, S., & Zamzami. (2018). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Siswa pada Pengelolaan Kebersihan Sekolah. *Dedikasi Pendidikan*, 8-13.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nurlaela, A. (2014). Peranan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografi dalam Menumbuhkan Sikap dan Prilaku Keruangan Peserta Didik . *Jurnal Pendidikan Geografi*, 40-48.

- Pertiwi, S., & Samsuri. (2017). Pembentukan Kompetensi Ekologis dengan Model Pembelajaran Kontekstual dan Berbasis Masalah dalam PPKn di SMP. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 154-157.
- Riduwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardin. (2016). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 117-132.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 166-178.
- Utina, R. &. (2009). *Ekologi Dan Lingkungan Hidup*. Gorontalo: Ung Press.
- Yustina, & Febrita, E. (2013). *Ilmu Pengetahuan Lingkungan*. Pekanbaru: UR Press.